

Kajian proses bisnis komoditas ekspor ikan kakap merah di PT. Tofico PPS Kota Kendari

Review of red snapper export commodity business processes of PT. Tofico PPS Kendari City

Rahma Fitriani, La Onu La Ola, *Sarini Yusuf, Akhmad Mansyur, Risfandi

Jurusan Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Maret 2023
Received in revised form
13 May 2023
Accepted 15 May 2023
Available online 30 May 2023

Keywords:

business process; commodity; export; red snapper;
ekspor; komoditas; kakap merah; proses bisnis;

Corresponding author:

*Email: sariniyusuf@uho.ac.id

Doi: <http://dx.doi.org/10.33772/jsep.v8i2>

ABSTRACT

This study aims to assess the the demand of PT. Holi Osean Indonesia and the readiness of PT. Tofico as a seller of red snapper. Also, business processes starting from planning to buying and selling transactions between PT. Tofico as a seller in Indonesia and PT. Holi Osean Indonesia as a buyer in China was reviewed. Research conducted at PT. Tofico Ocean Fisheries Port (PPS) Kendari City in June 2022. Data obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis used was descriptive qualitative analysis. The study showed that the demand for red snapper commodity at PT. Holi Osean Indonesia in China to PT. Tofico in Indonesia every month was 3.250 kg/month and can be fulfilled by PT. Tofico. The export business process started from PT. Tofico in Indonesia prepared red snapper commodities based on the quality standard of PT. Holi Osean Indonesia. Frozen red snapper then would be sent to China via the Kendari new port container operated by PT. Tanto. The shipping insurance was paid to ensure the safety of the commodity at the Chinese port. PT. Holi Osean Indonesia then picked up the commodity in question at the Chinese port to be delivered and marketed in China.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji besarnya permintaan PT. Holi Osean Indonesia terhadap komoditas ikan Kakap Merah, kesiapan PT. Tofico sebagai penjual komoditas ikan kakap merah setiap kali pengiriman dan mengetahui proses bisnis mulai dari perencanaan sampai terjadi transaksi jual beli antara PT. Tofico sebagai penjual di Indonesia dan PT. Holi Osean Indonesia sebagai pembeli di Cina. Penelitian dilakukan di PT. Tofico Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kota Kendari pada bulan Juni 2022. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan besaran permintaan komoditas ikan kakap merah PT. Holi Osean Indonesia di Cina kepada PT. Tofico di Indonesia setiap bulan sebesar 3.250 kg/bulan. Besaran *supplier* komoditas ikan kakap merah PT. Tofico di Indonesia untuk memenuhi permintaan PT. Holi Osean Indonesia di Cina sebesar 3.250 kg/bulan. Proses bisnis ekspor dimulai dari PT. Tofico di Indonesia menyiapkan komoditas ikan kakap merah yang berpedoman kepada SOP PT. Holi Osean Indonesia selanjutnya dikirim melalui pelabuhan kontainer Kendari *new port* melalui jasa pelayaran PT. Tanto dan jasa asuransi untuk keselamatan komoditas tiba dengan selamat di pelabuhan Cina, selanjutnya PT. Holi Osean Indonesia menjemput komoditas yang dimaksud di pelabuhan Cina untuk diantar ke kantor PT. Holi Osean Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa komoditas kakap merah dari Sulawesi Tenggara dapat diekspor ke pasar Cina secara rutin.

PENDAHULUAN

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan baik secara paralel maupun berurutan untuk mencapai suatu tujuan. Proses bisnis terlibat dalam rangkaian interaksi satu sama lain untuk menyediakan barang atau jasa bagi konsumen akhir. Proses bisnis memberikan manfaat bagi perusahaan untuk lebih cepat mengidentifikasi peluang bisnis terbaru dan lebih fokus pada kebutuhan konsumen atau pelanggan. Proses bisnis yang sistematis dapat membantu perusahaan dalam mengatur strategi pembagian waktu kerja agar lebih efisien, dengan demikian tiap produk atau layanan bisa dikerjakan sesuai target. Dalam perusahaan terjadi konversi dari input menjadi output dan diperlukan banyak proses yang saling berhubungan dari fungsi-fungsi struktural yang ada (Nurhayati dan Setiadi, 2017). Suatu perusahaan dikatakan memiliki proses bisnis yang baik apabila perusahaan tersebut mempunyai input, tujuan, output, menggunakan sumber daya yang memang berkompeten, mempunyai aktivitas yang jelas sehingga menciptakan nilai tersendiri di mata pelanggan.

Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Kendari adalah suatu kawasan perikanan terpadu mulai dari penangkapan, pengolahan perikanan, kegiatan bongkar muat, serta produksi perikanan lainnya seperti pemasaran perikanan, pengawasan dan pemanfaatan sumber daya ikan demi kelancaran suatu kegiatan produksi. Dari hal tersebut maka kegiatan pelabuhan perikanan dikatakan sangat luas. Pelabuhan Perikanan Samudra juga dikatakan sebagai pelabuhan perikanan terbesar di Kota Kendari dan terdapat beberapa sektor industri perikanan didalamnya salah satunya adalah PT. Tofico.

PT. Tofico menjadi salah satu industri perikanan di PPS Kendari yang bergerak dibidang pengolahan ikan segar menjadi ikan beku dalam bentuk gelondongan dan diekspor ke luar negeri. Jenis-jenis ikan yang diolah adalah ikan kakap merah, ikan bojor, dan ikan tenggiri. PT. Tofico memperoleh bahan baku ikan segarnya dari nelayan yang berasal dari daerah Raha dan Bombana. Dalam mempertahankan kualitas mutu ikan, perusahaan melakukan proses pembekuan ikan pada tingkat suhu tertentu. Komoditas yang akan diekspor ke luar negeri disesuaikan dengan jumlah permintaan dan dikirim dalam keadaan beku dengan sasaran pemasaran adalah harga jual yang tinggi.

Ikan kakap merah merupakan salah satu jenis ikan demersal, selalu berkelompok yang hidup dan bersembunyi di karang-karang dan merupakan jenis ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga ikan ini menjadi salah satu jenis komoditas ekspor unggulan selain ikan tuna dan udang. Kakap merah menjadi salah satu komoditas unggulan di perusahaan PT. Tofico ini karena merupakan komoditas paling banyak diminta oleh konsumen dibandingkan ikan lain yang ada di perusahaan ini.

Perdagangan merupakan salah satu alternatif untuk mencapai suatu perkembangan terutama apabila mencapai skala inter-nasional yaitu perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional kegiatan jual beli dinamakan transaksi ekspor-impor. Transaksi ekspor impor adalah transaksi jual beli produk antar pengusaha yang bertempat tinggal di negara-negara yang berbeda (Wulandari & Lubis, 2019). Ekspor pengiriman barang bisa melalui jalur laut, darat maupun udara. Dalam melakukan kegiatan ekspor, perusahaan harus melakukan beberapa tahapan yaitu memenuhi legalitas usaha, mempersiapkan dokumen ekspor, pahami prosedur pengiriman barang, dan memanfaatkan fasilitas ekspor yang disediakan pemerintah. Pada kegiatan ekspor, komoditas akan melakukan karantina yang tujuan dilakukannya untuk memeriksa daerah tujuan ekspor, jumlah komoditas dan jenis komoditas dimana komoditas yang akan diekspor bukan hewan yang dilindungi. Jalur pengiriman komoditas pada industri ini pertama melalui PT. Tanto sebagai perusahaan jasa pelayaran pengangkutan kontainer yang bertempat di Bungkutoko, dari PT. Tanto komoditas dikirim ke Surabaya setelah tiba di Surabaya langsung diekspor ke negara Cina.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji besarnya permintaan pembeli (PT. Holi Osean Indonesia) komoditas ikan kakap merah, untuk mengkaji besarnya kesiapan PT. Tofico sebagai penjual komoditas ikan kakap merah setiap kali pengiriman, dan untuk mengkaji proses bisnis mulai dari perencanaan sampai terjadi transaksi jual beli antara PT. Tofico sebagai penjual di Indonesia dan PT. Holi Osean Indonesia sebagai pembeli di Cina.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 berlokasi di PT. Tofico Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dikarenakan merupakan salah satu Perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor ikan kakap merah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terkait studi kasus mengenai kajian proses bisnis komoditas ekspor ikan kakap merah (*Lutjanus malabaricus*) (studi kasus PT. Tofico PPS Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara). Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata (Nur'aini, 2020). Studi kasus ialah

suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang, terdiri dari manager perusahaan 1 orang dan 2 orang karyawan perusahaan PT. Tofico. Pengumpulan data yang dilakukan padapenelitian ini yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses bisnis pada usaha pembekuan ikan kakap merah PT. Tofico PPS Kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permintaan Komoditas

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu harga komoditas, selera konsumen, banyaknya jumlah konsumen pembeli, harga barang lain yang serupa.

Menurut Rompas (2018) permintaan adalah kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang ingin dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga. Permintaan dipengaruhi oleh pendapatan dan harga barang tersebut. Permintaan komoditas yaitu sejumlah komoditas yang dibeli atau diminta konsumen kepada produsen atau penjual dan mampu untuk dibelinya pada tingkat harga dan periode waktu tertentu. Harga komoditas ikan kakap merah pada PT. Tofico yang dijual dipasar ekspor yaitu Rp 120.000/kg. Permintaan komoditas ikan kakap merah PT. Tofico dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Permintaan Komoditas Ikan Kakap Merah pada Usaha Pembekuan Ikan Milik PT Tofico di PPS Kota Kendari

No	Bulan	Komoditas	Ukuran (kg/ekor)	Jumlah Permintaan(kg/bulan)	Persentase
1	Januari	Kakap Merah	3-7	2.500	13
2	Februari	Kakap Merah	3-7	2.500	13
3	Maret	Kakap Merah	3-7	3.000	15
4	April	Kakap Merah	3-7	3.500	18
5	Mei	Kakap Merah	3-7	4.500	23
6	Juni	Kakap Merah	3-7	3.500	18
Total Permintaan				10.500	100
Rata-rata				3.250	

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1, ukuran komoditas yang diminta adalah 3-7 kg/ekor dengan rata-rata permintaan komoditas ikan kakap merah perbulannya sebanyak 3.250. Untuk meningkatkan permintaan ikan dipasar ekspor perusahaan harus memperhatikan, mengontrol, menjaga dan meningkatkan kualitas ikan sehingga bisa memenuhi permintaan konsumen di pasar ekspor. Hal ini sesuai dengan (Shabrina *et al.*, 2022) permintaan ikan layur (*T. lepturus*) untuk tujuan pasar ekspor meningkat, maka ikan layur harus diperhatikan kualitasnya agar memenuhi standar kualitas untuk ekspor dan terjaga secara maksimal, sehingga layak untuk dikonsumsi dan permintaan ekspor dapat dipenuhi.

Kesiapan Komoditas

Kesiapan komoditas merupakan kegiatan menyiapkan atau pengadaan komoditas sesuai permintaan konsumen pada periode waktu tertentu. PT. Tofico menyiapkan komoditasnya dengan membeli bahan baku ikan kakap merah dari suplayer yang berasal dari daerah Raha dan Bombana dengan harga Rp 50.000/kg. Ikan yang telah dibeli kemudian di bersihkan dan dibekukan pada ruang *Air Blash Freezer* (ABF) dalam bentuk gelondongan selama 24 jam. Pembekuan dilakukan untuk menjaga mutu dan kesegaran pada ikan sampai ke pihak PT. Holi Osean Indonesia mengingat bahwa ikan merupakan

salah satu komoditas yang mudah busuk dan mudah rusak. Menyiapkan komoditas ikan kakap merah dilakukan selama 1 bulan dengan terus melakukan proses pembekuan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu sesuai masuknya ikan dari suplayer. Jumlah komoditas kakap merah beku yang disiapkan oleh PT. Tofico dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kesiapan Komoditas Ikan Kakap Merah pada Usaha Pembekuan Ikan Milik PT. Tofico di PPS Kota Kendari

No	Bulan	Komoditas	Ukuran (kg/ekor)	Jumlah Produksi (kg/bulan)	Persentase
1	Januari	Kakap Merah	3-7	2.750	13
2	Februari	Kakap Merah	3-7	2.900	14
3	Maret	Kakap Merah	3-7	3.300	16
4	April	Kakap Merah	3-7	3.500	17
5	Mei	Kakap Merah	3-7	4.520	22
6	Juni	Kakap Merah	3-7	3.508	17
Total Permintaan				20.478	100
Rata-rata				3.413	

Sumber: Data Primer diolah 2022

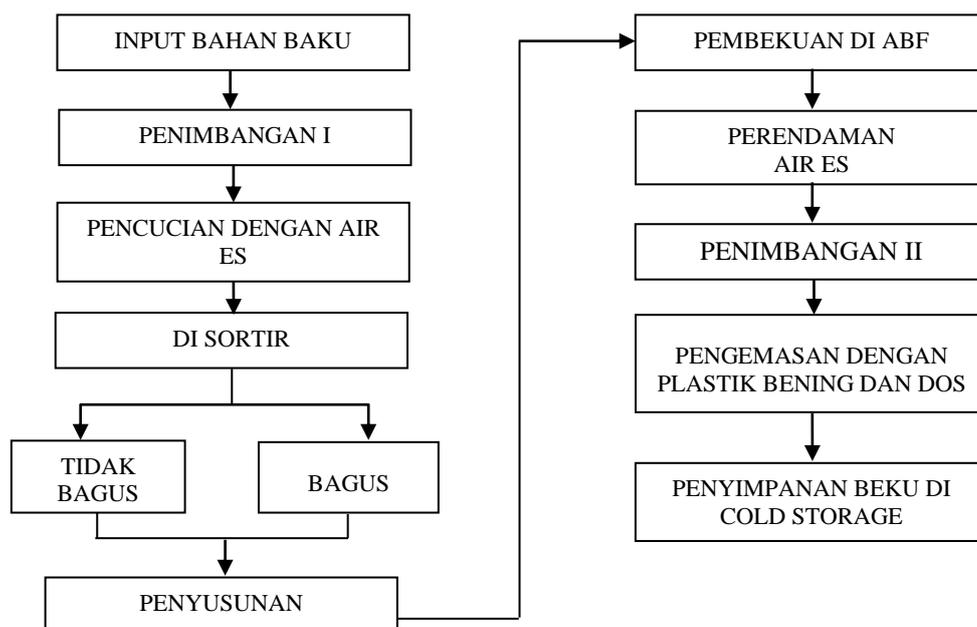
Pada Tabel 2 Komoditas yang disiapkan oleh PT. Tofico melebihi jumlah permintaan dengan rata-rata komoditas yang disiapkan perbulannya adalah sebanyak 3.413 kg/bulan. Komoditas yang disiapkan melebihi permintaan dilakukan untuk mengantisipasi jika pada bulan berikutnya komoditas ikan kakap merah sulit untuk didapatkan, selain itu juga tujuannya untuk mengantisipasi jika permintaan bulan berikutnya mengalami kenaikan melebihi permintaan bulan sebelumnya, oleh karena itu sisa komoditas yang tidak diekspor disimpan pada gudang penyimpanan beku yang dijadikan sebagai stok untuk memenuhi permintaan berikutnya.

Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan suatu barang dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dan semua kegiatan yang mendukung usaha dalam menghasilkan suatu produk. Hal ini sesuai dengan pernyataan Budiartami dan Wijaya (2019) bahwa produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), mencakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang atau jasa.

Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi ditentukan oleh sistem produksi yang ada di dalam perusahaan. Baik buruknya sistem produksi komoditas dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Begitu pula pada perusahaan PT. Tofico akan menghasilkan komoditas ikan beku yang baik jika proses produksi yang terjadi dalam perusahaan juga baik. PT. Tofico melakukan proses produksi ikan kakap merah dengan mengolah ikan segar menjadi ikan beku dalam bentuk gelondongan.

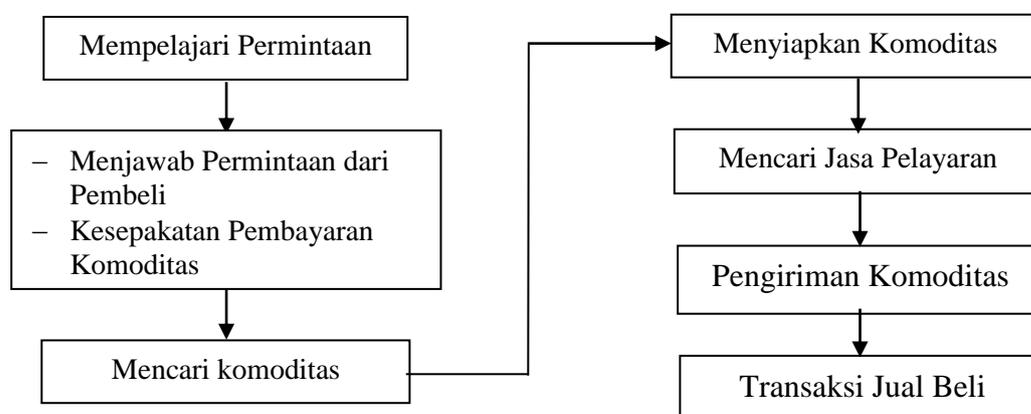
Proses produksi ikan kakap merah beku bentuk gelondongan di PT. Tofico PPS Kota Kendari dimulai dari input bahan baku atau penerimaan bahan baku, penimbangan I, pencucian dengan air es, penyortiran, penyusunan, pembekuan menggunakan *Air Blast Freezer* (ABF), perendaman air es (*glazing*), penimbangan II, pengemasan dengan plastik bening dan dos (*master carton*), dan penyimpanan di *cold storage*. Menurut Haya dan Restuwati (2022) proses pembekuan ikan bentuk gelondongan (utuh) yaitu dimulai dari persiapan alat dan bahan, penerimaan bahan baku, penyortiran dan penimbangan I, penimbangan II dan pencucian, penyusunan dan pencatatan, pembekuan dalam ABF, *glazing*, *labeling*, *packaging*, dan penyimpanan di *cold storage*. Proses produksi ikan kakap merah beku pada PT. Tofico dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Proses Produksi Ikan Kakap Merah Beku di PT. Tofico PPS Kota Kendari

Proses Bisnis

Proses bisnis adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dilakukan terkait produk atau jasa yang dihasilkan untuk mencapai suatu tujuan bisnis. Proses bisnis pada PT. Tofico PPS Kota Kendari dimulai dari mempelajari permintaan, menyiapkan komoditas sampai dengan pengiriman komoditas. Proses bisnis PT. Tofico dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Proses Bisnis pada Usaha Pembekuan Ikan PT. Tofico PPS Kota Kendari

Berdasarkan Gambar 2. PT. Tofico mempelajari permintaan PT. Holi Osean Indonesia berupa permintaan ikan kakap merah dengan ukuran 3-7 kg/ekor dalam jumlah tertentu. Permintaan tersebut kemudian dijawab oleh PT. Tofico dengan cara mengonfirmasi kebenaran dan kesesuaian permintaan berupa kesesuaian jenis komoditas, ukuran dan jumlah permintaannya, dalam konfirmasi permintaan tersebut terjadi kesepakatan atas jumlah permintaan dan kesepakatan pembayaran komoditas. Pembayaran komoditas yang disepakati yaitu harga komoditas dibayarkan setelah komoditas sampai pada tujuan ekspor yaitu pada PT. Holi Osean Indonesia di Cina.

PT. Tofico langsung mencari komoditas ikan kakap merah yang diminta ketika kesepakatan yang dilakukan telah disepakati oleh kedua belah pihak. PT. Tofico mencari komoditas dengan cara membeli komoditas ikan kakap merah dari *supplier* (pemasok) sesuai ukuran yang diminta, *supplier* ikan kakap merah berasal dari Raha dan Bombana. Komoditas yang dibeli dari *supplier* langsung masuk pada proses persiapan komoditas. Komoditas yang telah disiapkan kemudian dibekukan dalam ruang ABF (*Air Blast Freezer*) selama 24 jam dalam bentuk gelondongan. Tujuan pembekuan dilakukan untuk menjaga mutu kesegaran ikan hingga sampai pada pihak PT. Holi Osean Indonesia di Cina. Komoditas yang telah dibekukan, kemudian dikemas dalam plastik bening dan dimasukkan ke dalam dos lalu diisolasi, berat komoditas dalam satu dos adalah 20-30 kg. Ikan yang telah dikemas kemudian dimasukkan ke dalam gudang penyimpanan ikan beku yang tujuannya untuk menjaga kebekuan ikan setelah dikemas dan sebagai tempat penyimpanan komoditas untuk mencapai banyaknya jumlah permintaan.

PT. Tofico mencari jasa pelayaran ketika komoditas pada gudang penyimpanan ikan beku telah mencapai jumlah permintaan. Pihak PT. Tofico mencari dan menanyakan jadwal keberangkatan kapal barang dan biaya pengirimannya pada PT. Pelindo sebagai perusahaan pelayaran di Bungkutoko. Jadwal keberangkatan kapal yang telah diketahui, kemudian pihak PT. Tofico langsung mengeluarkan komoditas ikan kakap merah dari gudang penyimpanan ikan beku kemudian dimasukkan ke kontainer dan dibawa ke PT. Pelindo Bungkutoko menggunakan mobil pengangkut kontainer. Ukuran kontainer yang digunakan adalah kontainer ukuran 20 *feet* muatan 15-17 ton.

Komoditas yang dibawa ke PT. Pelindo Bungkutoko langsung dikirim ke tujuan ekspor sesuai jadwal keberangkatan kapal. Jalur pengiriman komoditas yaitu dari PT. Pelindo Bungkutoko komoditas dikirim ke Surabaya, di Surabaya akan melalui jalur lalu lintas hewan atau karantina ikan selama 1 minggu, setelah melewati proses karantina ikan, komoditas langsung dipindahkan ke kontainer ekspor dan dikirim ke negara tujuan yaitu ke PT. Holi Osean Indonesia di Cina. Transaksi jual beli terjadi ketika komoditas telah dikirim ke PT. Holi Osean Indonesia di Cina maka harga komoditas langsung dibayar lunas oleh pihak PT. Holi Osean Indonesia dengan mengirimkan uang melalui Bank BCA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Besaran permintaan komoditas ikan kakap merah PT. Holi Osean Indonesia di Cina kepada PT. Tofico di Indonesia setiap bulan sebesar 3.250 kg/bulan.
2. Besaran *supplier* komoditas ikan kakap merah PT. Tofico di Indonesia untuk memenuhi permintaan PT. Holi Osean Indonesia di Cina sebesar 3.413kg/bulan.
3. PT. Tofico di Indonesia menyiapkan komoditas ikan kakap merah yang berpedoman kepada SOP PT. Holi Osean Indonesia selanjutnya dikirim melalui pelabuhan kontainer Kendari *new port* melalui jasa pelayaran PT. Tanto dan jasa asuransi untuk keselamatan komoditas tiba dengan selamat di pelabuhan Cina, selanjutnya PT. Holi Osean Indonesia menjemput komoditas yang dimaksud di Pelabuhan Cina untuk diantar ke kantor PT. Holi Osean Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari Responden (Manager dan Karyawan perusahaan PT. Tofico), Azwan Nur, S.Pi dan Vebby Julyatri, S.Pi pada saat pelaksanaan penelitian. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Ir. H. La Onu La Ola., SE., MS sebagai Pembimbing I, Ibu Sarini Yusuf, S.Pi., M.Si sebagai Pembimbing II, bapak Akhmad Mansyur, SP., M.Si sebagai penguji I dan bapak Risfandi, S.Pi., MM sebagai penguji II, semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan kalian semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiartami, N. K., & Wijaya, I. W. K. (2019). Analisis Pengendalian Proses Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Produk pada CV. Cok Konveksi di Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 5(2), 161-166.
- Haya, S., & Restuwati, I. (2022). Teknik Pembekuan Ikan Tongkol Bentuk Utuh dengan Metode Air Blast Freezer. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 2022, 16. 1: 45-63.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus YIN dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *INERSIA: Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*. 16(1), 92-104.
- Nurhayati, L., & Setiadi, D. (2017). "Pemodelan Proses Bisnis (Studi Kasus PD. Simpati Sumedang). *Indforman's*, 11(1), 40-50.
- Rompas, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Shabrina, L., Sumiyanto, W., Mulyani, H., & Sipahutar, Y. H. (2022). Alur Produksi Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) Beku di PT. LPB Belawan-Sumatera Utara. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 9, 213-222.
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi di Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31-36.